

ABSTRAK

Siti Sarah Apriani: 180104020123. *Bimbingan Keagamaan Terhadap Difabel Pendengaran Di Komunitas Rumah Belajar Kita Banjarmasin.* Pembimbing: (I) Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D. Pembimbing: (II) Sri Anafarhanah, SEI., MSI. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2022.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, dan Difabel Pendengaran.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya difabel pendengaran yang berada di Kalimantan Selatan yang memiliki keinginan kuat untuk mempelajari agama Islam. Pada penelitian ini objek yang diteliti ialah para difabel pendengaran yang mana memiliki keterbatasan dalam hal pendengaran. Hal ini tidak lepas dari adanya pembimbing yang dapat memberikan bimbingan keagamaan kepada para difabel pendengaran sehingga dapat menjalankan ibadah layaknya orang yang normal. Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dan faktor pendukung serta penghambat yang ada di Komunitas Rumah Belajar Kita Banjarmasin.

Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang mana subjeknya adalah pembimbing dan difabel pendengaran dan objeknya ialah proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dan faktor pendukung serta penghambat bimbingan keagamaan di Komunitas Rumah Belajar Kita. Adapun untuk pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam membimbing difabel pendengaran ialah metode individu dan kelompok secara luring dan daring. Adapun materi yang diberikan meliputi aqidah, syariah, akhlak, dan membaca al-Qur'an. Sedangkan media yang digunakan adalah dengan media bahasa isyarat Indonesia (BISINDO) dan disertai kartu isyarat sebagai penunjang proses pembinaan keagamaan terhadap difabel pendengaran di Komunitas Rumah Belajar Kita. Adapun yang menjadi faktor pendukungnya adalah adanya kemauan yang kuat dari difabel pendengaran itu sendiri untuk mempelajari agama Islam, adanya pembimbing yang sukarela membimbing para difabel pendengaran, dan adanya dukungan dari keluarga pembimbing. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga pembimbing, dan tidak terdaftarnya komunitas di dinas/instansi/lembaga apapun sehingga tidak dapat menjalin kerjasama.